



**UPAYA MENGATASI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI
KABUPATEN MANGGARAI DITINJAU DARI KONSEP HAK ASASI
MANUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

DARIUS LIFENTJING HALUT

NPM: 20.75.6777

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Darius Lifentjing Halut
2. Npm : 20.75.6777
3. Judul : Upaya Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Manggarai Ditinjau dari Konsep Hak Asasi Manusia

4. Pembimbing

1. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic. :
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung :
3. Dr. Bernardus Subang Hayong :

5. Tanggal Diterima : 20 April 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Pada

13 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

**Rektor**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic. :.....

2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung :.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong :.....





PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darius Lifentjing Halut

NPM : 20.75.6777

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, Upaya Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Manggarai Ditinjau dari Konsep Hak Asasi Manusia, ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau Lembaga lain. Semua Karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero 13 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Darius Lifentjing Halut

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk sosial, hal ini karena manusia selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Dalam membangun relasi dengan orang lain, manusia sering kali tidak bisa hindar dari masalah kesalahpahaman sehingga menimbulkan adanya perilaku kekerasan. Dalam membangun relasi, manusia seringkali menggunakan kekuatan dan kekuasaannya untuk dapat bertahan dan menjaga eksistensinya. Hal ini mengakibatkan banyak orang mendapatkan kekerasan dan ketidakadilan dalam hidupnya. Perempuan merupakan kaum yang sering kali mendapatkan kekerasan dan diskriminasi dalam hidupnya.

Fakta adanya kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di banyak tempat merupakan sebuah kenyataan yang tak terbantahkan. Realitas ini menjadikan posisi kaum perempuan dalam masyarakat terancam. Perempuan dalam kehidupan bermasyarakat selalu dipandang sebagai kaum yang lemah. Hal ini dipengaruhi konstruksi budaya yang keliru, ekonomi lemah dan rendahnya kesadaran hukum dalam kehidupan suatu masyarakat. Beragamnya faktor pemicu berkaitan dengan masalah kekerasan terhadap perempuan berpengaruh pula terhadap jenis kekerasan yang dihasilkan seperti, diskriminasi, perempuan hanya menjadi kaum subordinasi di tengah masyarakat, kekerasan seksual seperti pencabulan dan pemerkosaan, kekerasan dalam rumah tangga seperti penelantaran dan perselingkuhan.

Banyaknya fakta kekerasan yang dialami oleh kaum perempuan dan terjadi dalam berbagai aspek kehidupan sosial, seperti pendidikan, diskriminasi dalam keluarga, laki-laki memiliki kuasa lebih dibandingkan perempuan, dalam bidang politik, tempat kerja dan lain sebagainya. Kondisi inilah yang mengakibatkan posisi perempuan dalam suatu masyarakat terancam dan kehilangan hak-haknya sebagai manusia. Oleh karena itu perlu adanya perjuangan untuk mengatasi segala tindakan kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan. Konsep hak asasi manusia yang menekankan pentingnya menghargai dan menghormati martabat setiap orang, dapat mengembalikan hak-hak perempuan yang sudah ditindas.

Penulis menyadari untuk menyadarkan masyarakat dan mengatasi kekerasan terhadap perempuan khususnya di Kabupaten Manggarai melalui konsep hak asasi

manusia bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak bekerja sendirian. Penulis mendapatkan banyak uluran tangan kasih yang membantu, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Menyadari hal ini, maka pada tempat *pertama penulis* menghaturkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maharahim atas kasih dan kesetian-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. *Kedua* penulis juga mengucapkan berlimpah terimakasih kepada:

- P. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulisan ini. Terimah kasih pula kepada P. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengkoreksi tulisan ini dan memberikan pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis.
- Institiut Filsafat Dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang dengan segala kekayaan intelektualnya telah menerima, mendidik, dan membentuk penulis menjadi manusia yang beriman dan berintelektual.
- Polres Kabupaten Manggarai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan wawancara dan pengambilan data berkaitan dengan kasus kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Manggarai melalui bapak Antonius Habun sebagai Kepala Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA).
- Saudara seangkatan di biara Kamilian, saudara Aland Tanggu, Norcy Vianey, Goldy Ogur, Ardus Nggala, Itho Yustito, Rinto Alidin, Khen Nimrot, Refly Jerubun, Saul Sarmento, Anol Mbaling, Arko karyono, Arsen Ancar, Deny Nadu, Ones Ambun. Dengan caranya masing-masing memberikan motivasi dan informasi yang memperkaya karya tulisan ini.
- Kedua orangtua tercinta Bapak Donatus Halut dan ibu Levita Anastasia Wiska, juga kakak Dionisisus Liberty Halut, adik Fransisco Trihendro Halut dan saudara Dismas Dharma Yoga

Halut. Dari kalian penulis menerima sejuta kebaikan dan cinta serta keberanian dalam menampaki perjuangan hidup ini.

- Saudari Karolina Mahol yang telah memberikan dukungan moral, motivasi dan semangat tanpa henti sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
- Penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada bapak Feri dan Mama Manti serta anak-anaknya, yang telah memeberikan penulis tempat tinggal yang nyaman selama studi.
- Kepada semua pihak khususnya untuk keluarga penulis ditempat asistensi dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam menyelsaikan tulisan ini

Akhirnya, mudah-mudahan karya tulisan ini bermanfaat bagi kaum perempuan, masyarakat dan semua pihak yang bergelut dalam bidang hak asasi manusia. Menyadari bahwa karya tulis ini masih terbatas, maka dengan lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan karya tulis ini, semoga bermanfaat.

ABSTRAK

Darius Lifentjing Halut 20.75.6777. **Upaya Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kabupaten Manggarai Ditinjau Dari Konsep Hak Asasi Manusia.** Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan fenomena kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Manggarai, (2) menjelaskan selang pandang tentang hak asasi manusia, dan (3) upaya mengatasi kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Manggarai ditinjau dari Konsep Hak Asasi Manusia.

Penelitian untuk penulisan skripsi dilakukan dengan metode studi kepustakaan dan metode wawancara. Dalam studi kepustakaan penulis menggunakan berbagai literatur seperti, buku, jurnal, berita *online*, sumber internet, dan kamus, yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia. Selain analisis kepustakaan, penulis juga menggunakan metode wawancara, yakni mewawancarai beberapa narasumber untuk menggali fakta tentang kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Manggarai. Obyek yang diteliti dalam tulisan ini adalah relevansi konsep hak asasi manusia dalam upaya mengatasi kekerasan terhadap perempuan di Manggarai. Kekerasan terhadap perempuan merupakan pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia. Hal ini mengakibatkan posisi perempuan dalam suatu masyarakat terancam dan mengalami diskriminasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus kekerasan terhadap perempuan di Manggarai dipicu oleh berbagai faktor seperti, budaya patriarki, kemiskinan, rendahnya pendidikan, dan kurangnya kesadaran hukum dalam masyarakat. Bentuk kekerasan juga bervariasi seperti kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi. Berhadapan dengan situasi ini, konsep hak asasi manusia yang menekankan kesetaraan dan penghormatan terhadap martabat setiap orang, dapat meningkatkan efektivitas program dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Manggarai.

Kata Kunci: Kekerasan, Perempuan, Hak Asasi Manusia, Kabupaten Manggarai.

ABSTRACT

Darius Lifentjing Halut, 20.75.6777. **Efforts To Address Violence Against Women In Manggarai Regency From A Human Rights Perspective.** Bachelor's Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This scientific work aims to (1) explain the phenomenon of violence against women in Manggarai regency, (2) provide an overview of human rights, and (3) explore efforts to overcome violence against women in Manggarai District from the perspective of Human Rights Concepts.

The research for this thesis was conducted using literature research methods and interview methods. In the literature research, the author utilized various literature such as books, journals, online news, internet sources, and dictionaries related to Human Rights. In addition to literary analysis, the author also employed interview methods, interviewing several people to gather facts about violence against women in Manggarai regency. The focus of this study is the relevance of human rights concepts in efforts to address violence against women in Manggarai. Violence against women is a serious violation of human rights. It endangers the position of women in society and subjects them to discrimination.

The results of the research indicate that cases of violence against women in Manggarai are triggered by various factors such as patriarchal culture, poverty, low education levels, and lack of legal awareness within the community. The forms of violence also vary, including physical violence, psychological violence, sexual violence, and economic violence. In addressing this situation, the concept of human rights, which emphasizes equality and respect for the dignity of every individual, can enhance the effectiveness of programs and measures to address violence against women in Manggarai regency.

Keywords: Violence, Women, Human Rights, Manggarai Regency.

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	5
1.3.1 Tujuan Khusus.....	5
1.3.2 Tujuan Umum	5
1.4 METODE PENULISAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II: HAK ASASI MANUSIA DAN HAK ASASI PEREMPUAN	8
2.1 Konsep Dasar tentang Hak Asasi Manusia	8
2.1.1 Konsep Dasar Hak Asasi Manusia	8
2.1.2 Pengertian Hak Asasi Manusia.....	10
2.1.3 Sejarah Singkat tentang Hak Asasi Manusia.....	11
2.1.4 Sumber Hak-Hak Asasi Manusia	13
2.1.5 Konsep Harkat dan Martabat Manusia.....	14
2.2 Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia	15
2.2.1 Prinsip Universal.....	16
2.2.2 Prinsip Kesetaraan	17
2.2.2 Prinsip Nondiskriminasi.....	17
2.2.3 Kewajiban Positif Negara untuk Melindungi Hak-Hak Tertentu.....	18
2.3 Instrumen-instrumen Hak Asasi Manusia	19
2.3.1 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.....	19
2.3.2 Konvenan Internasional	20
2.3.2 Konvensi	20
2.4 Hak Asasi Manusia di Indonesia	22
2.4.1 Perkembangan Hak Asasi Manusia di Indonesia	22
2.4.2 Undang-Undang Hak Asasi Manusia	25
2.4.3 Peran Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	28
2.4.4 Hak Perempuan sebagai Hak Asasi Manusia	29
BAB III: MENEROPONG REALITAS KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KABUPATEN MANGGARAI	32
3.1 Sekilas tentang Manggarai	32
3.1.1 Letak Geografis Wilayah Manggarai	32
3.1.2 Keadaan Ekonomi	33

3.1.3 Keadaan Sosial Kemasyarakatan dan Budaya	34
3.1.4 Kehidupan Religius.....	30
3.1.5 Keadaan Pendidikan.....	35
3.2 Perempuan dalam Masyarakat Manggarai.....	36
3.2.1 Memahami Istilah <i>Ata Peang agu Ata One</i>	36
3.2.2 Perempuan sebagai Pekerja	36
3.2.3 Pemahaman yang Salah	38
3.3 Pemahaman Umum tentang Kekerasan	39
3.3.1 Pengertian Kekerasan	39
3.3.2 Manusia dengan Kekerasan	40
3.3.3 Kekerasan terhadap Perempuan	41
3.4 Jenis-Jenis Kekerasan	44
3.4.1 Kekerasan Fisik	44
3.4.2 Kekerasan Verbal	45
3.4.3 Kekerasan Psikologis	46
3.5 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan di Kabupaten Manggarai.....	46
3.5.1 Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	46
3.5.2 Kekerasan Seksual	48
3.6 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan terhadap Perempuan di Kabupaten Manggarai.....	48
3.6.1 Ekonomi yang Rendah / Kemiskinan.....	48
3.6.2 Budaya Patriarki.....	49
3.6.3 Rendahnya Kesadaran Hukum.....	50
3.6.4 Adanya Perselingkuhan.....	51
3.6.5 Pernikahan Dini	52

BAB IV: UPAYA-UPAYA MENGATASI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KABUPATEN MANGGARAI MELALUI KONSEP HAK ASASI MANUSIA	54
4.1 Memahami Istilah Martabat.....	54
4.1.1 Konsep Hak Asasi Manusia dan Asas Persamaan Martabat	54
4.1.2 Pembelaan Hak Asasi Perempuan dalam Bidang Hukum.....	56
4.1.3 Pembelaan Hak Asasi Perempuan dalam Keluarga	58
4.1.4 Pembelaan Hak Asasi Perempuan dalam Masyarakat	59
4.1.5 Upaya Perlindungan Korban dan Saksi.....	60
4.2 Keterlibatan Pemerintah	61
4.2.1 Upaya Rekonstruksi Gender	61
4.2.2 Sosialisasi tentang Hak Asasi Manusia	62
4.2.3 Membentuk Lembaga Peduli Perempuan	63
4.2.4 Pendidikan Hak Asasi di Sekolah	64
4.2.5 Meningkatkan Gerakan Feminisme	65
4.3 Peran Tokoh Agama	66
4.4 Mendepankan Dialog.....	68
BAB V: PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69

5.2 Usul Saran.....	71
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran	82